



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 26 FEBRUARI 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab. Siak
TANGGAL	26 Februari 2026
DAMPAK	Belum ada laporan



II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 26 FEBRUARI 2026
(UPDATE TANGGAL 27 FEBRUARI 2026 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)	INPUT DATA
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	8 KM	Hujan Ringan	07.00-08.00	0.2
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	6 KM	Hujan Ringan	07.00-07.30; 20.30-22.30	1.2
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off	
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	6 KM	Hujan Ringan	07.00-08.40	0.1
Tambang Kampar	Kab. Kampar	7 KM	-		
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Ringan		0.2
Dumai Timur	Kota Dumai		Hujan Ringan		0.6
Bangkinang	Kab. Kampar		-		
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		-		
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Sedang		37.6
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		Hujan Ringan		1.8
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar		-	off	
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		Hujan Ringan		17.4
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		Hujan Sedang		33.8
Bantan	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan		1.4
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan		0.8
Bunga Raya	Kab. Siak		Hujan Lebat		50.4
Siak	Kab. Siak		Hujan Ringan		1.4
Kandis	Kab. Siak		-		
Minas	Kab. Siak		-		
Pusako	Kab. Siak		Hujan Ringan		15.6
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Ringan		0.2
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Ringan		6.8
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		-		
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		-		
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Ringan		0.4
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		Hujan Ringan		3.4
Tanah Putih	Kab. Rohil		-		
Batang Cenaku	Kab. Inhu		-		
Tembilahan	Kab. Inhil		-		
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		-		
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		Hujan Ringan		7.4
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		Hujan Sedang		35

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan
(-) : Tidak Ada Hujan
0.5 - 20.0 mm : Hujan Ringan
20.0 - 50.0 mm : Hujan Sedang
50.0 - 100.0 mm : Hujan Lebat
> 100.0 mm : Hujan Sangat Lebat





III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 26 Februari 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya daerah pertemuan angin (konvergensi) dan belokan angin (<i>shearline</i>) di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 26.0°C – 31.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 2.0°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 26 Februari 2026 pukul 22.02 WIB, awan konvektif terpantau cukup merata di wilayah Riau bagian utara dan timur yakni di sekitar wilayah Kab. Bengkalis, Kab. Siak, Kab. Pelalawan, dan Kab, Indragiri Hilir. Pada pukul 23.05 WIB, awan konvektif masih cukup bertahan di wilayah tersebut hingga tanggal 27 Februari 2026 pukul 00.08 WIB yang juga meluas ke wilayah Riau bagian timur laut. Kemudian, pada pukul 02.04 WIB awan konvektif tampak sudah meluruh diikuti dengan penurunan intensitas curah hujan, dan awan bergerak ke arah timur laut menuju pesisir.
4. Dinamika Atmosfer	Informasi Dinamika Atmosfer tgl. 26 Februari 2026 : • SOI : +10.7 (signifikan > +7) —> berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. • Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.58 (signifikan < ±0.8) —> kurang berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. • DMI : +0.63 (normal ±0.59) —> tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. • MJO : Fase 3 Netral (Indian-Ocean) -> berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Aktif secara spasial di wilayah Jawa, Bali, NTB, NTT, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat. • Gel. Atmosfer : - Kelvin -> Kalbar, Kalteng, Kaltim, Kalsel, Kaltara, P. Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat. - Rossby Ekuatorial -> Papua Pegunungan, Papua Selatan. • Indeks Surge : +2.5 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00.34UTC 2026/02/26). • Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Kepri, Kep. Bangka Belitung, Banten, Jabar, Jateng, DI Yogyakarta, Jatim, Kalbar, Kaltim, Kalteng, Kaltara, Bali, NTB, NTT, Sulsel, Sulut, Gorontalo, Sultra, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Papua Selatan.



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

	• SST anomali : -0.5 s/d +2.8°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Selat Malaka, Perairan timur Kaltara-Kaltim, Selat Makassar, Teluk Bone, Teluk Tomini, Laut Sulawesi, Laut Banda, Perairan barat Papua Barat Daya, Teluk Cendrawasih, Laut Maluku, Perairan Halmahera, Laut Arafuru, Samudera Pasifik utara Maluku Utara hingga Papua.
--	--

IV. KESIMPULAN

• Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 26 Februari 2026 (24 jam) tercatat di wilayah Provinsi Riau seperti data curah hujan di ARG Bunga Raya Kab. Siak sebesar 50.4 mm. • Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 26 Februari 2026 pukul 22.02 WIB, awan konvektif terpantau cukup merata di wilayah Riau bagian utara dan timur yakni di sekitar wilayah Kab. Bengkalis, Kab. Siak, Kab. Pelalawan, dan Kab, Indragiri Hilir. Pada pukul 23.05 WIB, awan konvektif masih cukup bertahan di wilayah tersebut hingga tanggal 27 Februari 2026 pukul 00.08 WIB yang juga meluas ke wilayah Riau bagian timur laut. Kemudian, pada pukul 02.04 WIB awan konvektif tampak sudah meluruh diikuti dengan penurunan intensitas curah hujan, dan awan bergerak ke arah timur laut menuju pesisir. • Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang terjadi di wilayah Riau dipicu karena adanya konvergensi dan <i>shearline</i> yang menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah sehingga mendukung terjadinya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau.



V. INFORMASI PERINGATAN DINI

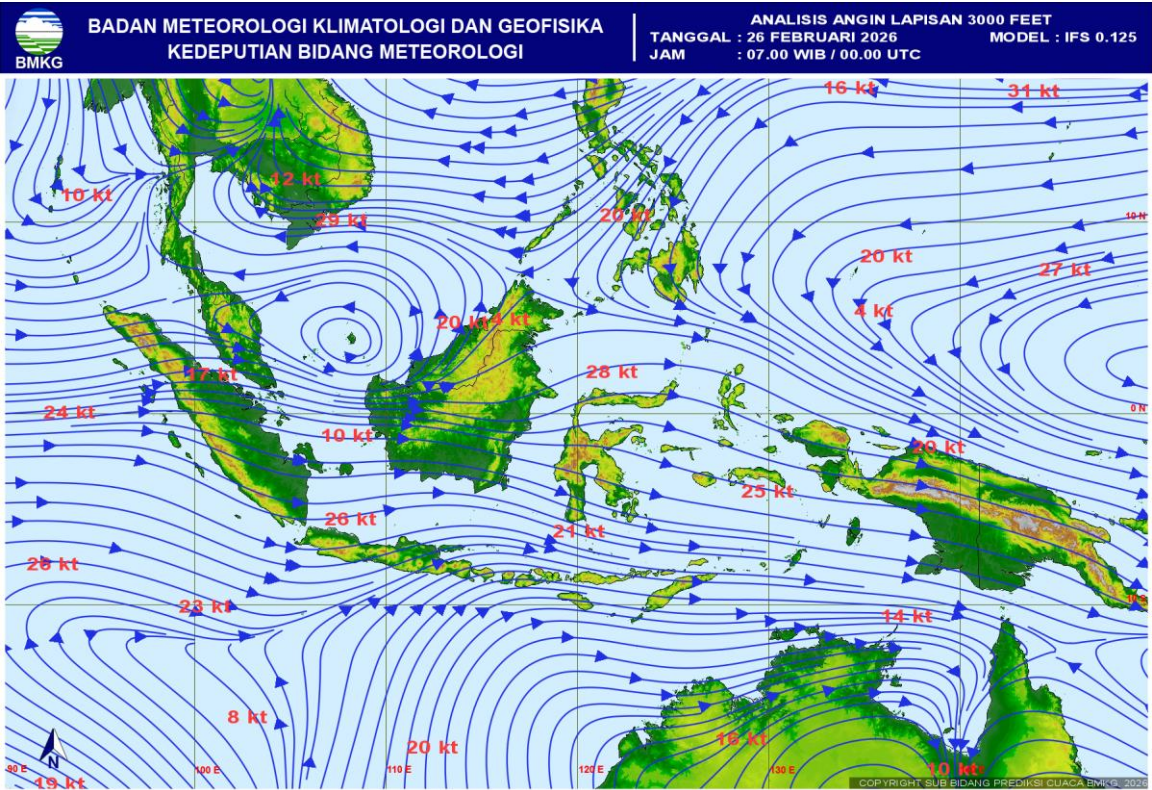
Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau.



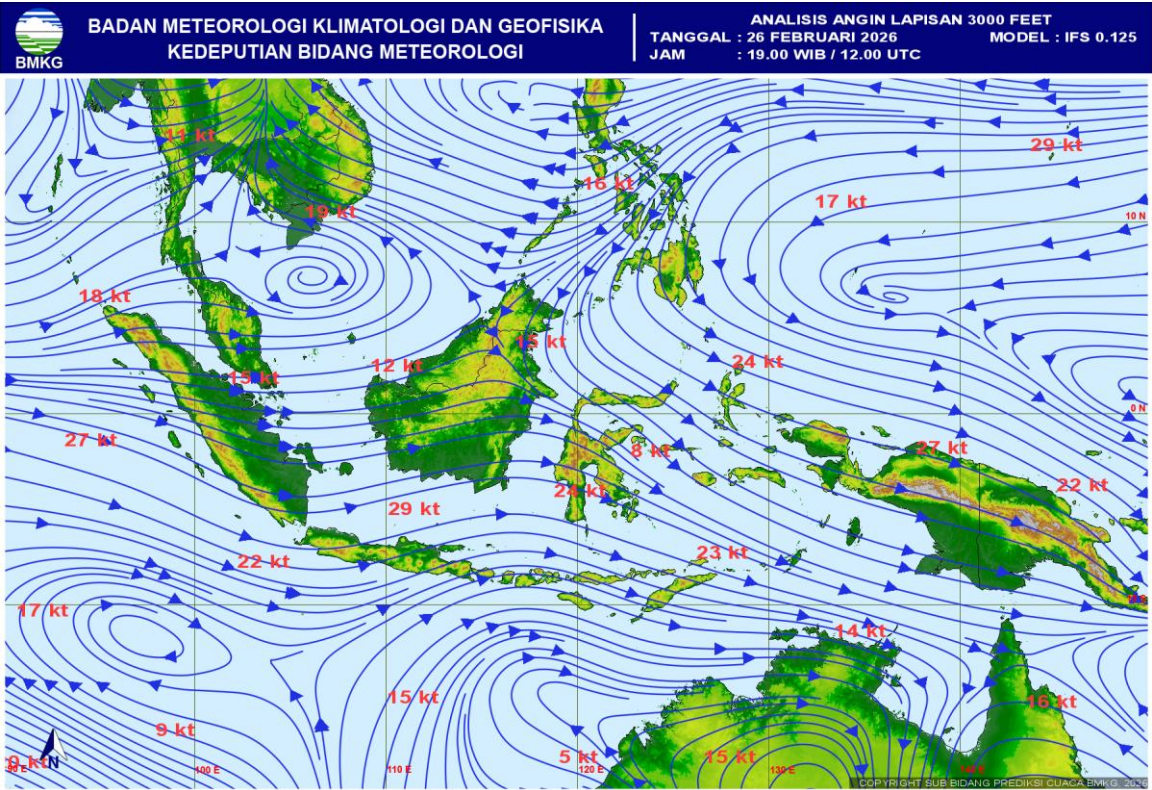
VI. PROSPEK KE DEPAN

- Hujan dengan intensitas ringan hingga sedang yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan masih terjadi terutama pada malam/dini hari.

LAMPIRAN
Lampiran 1.

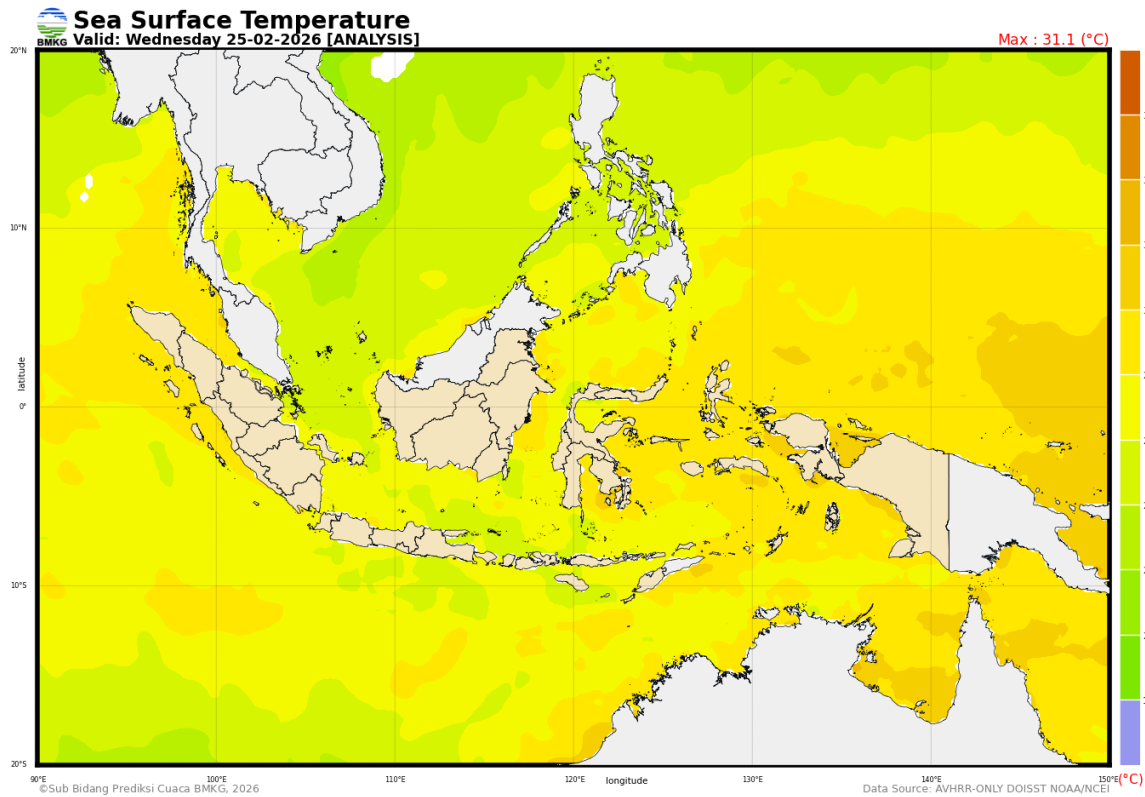


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 26 Februari 2026 pukul 00.00 UTC

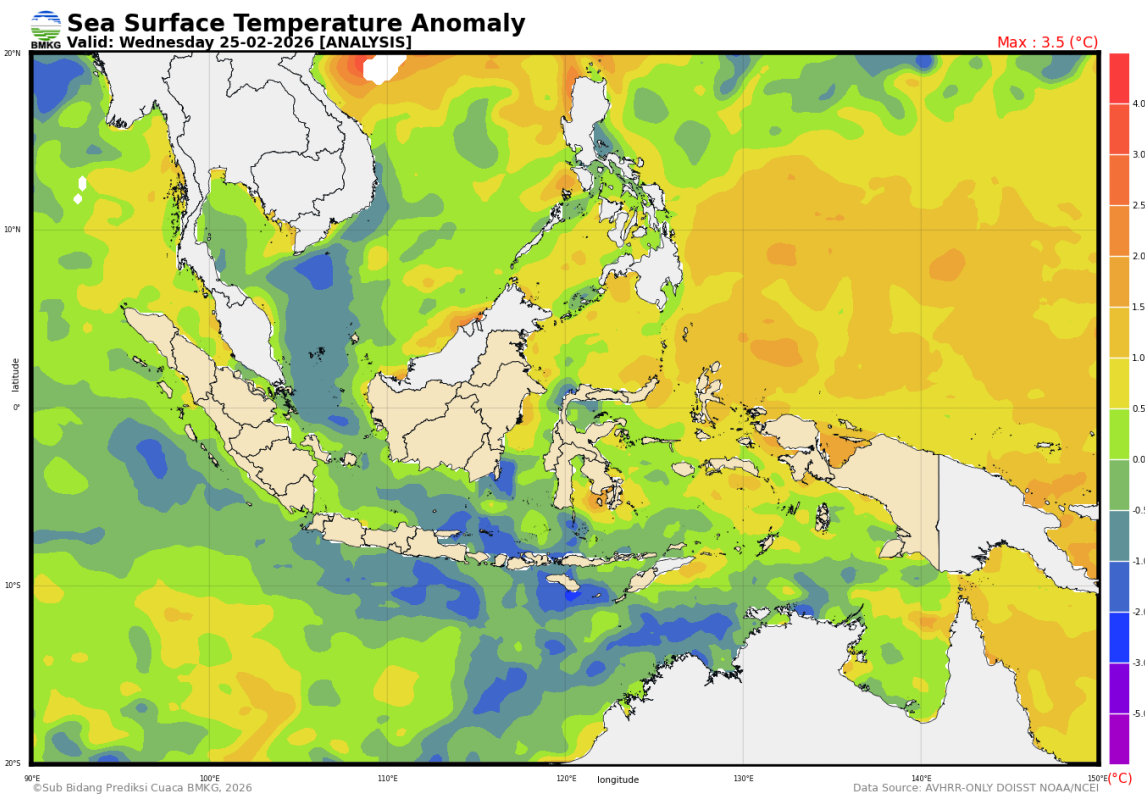


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 26 Februari 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 25 Februari 2026

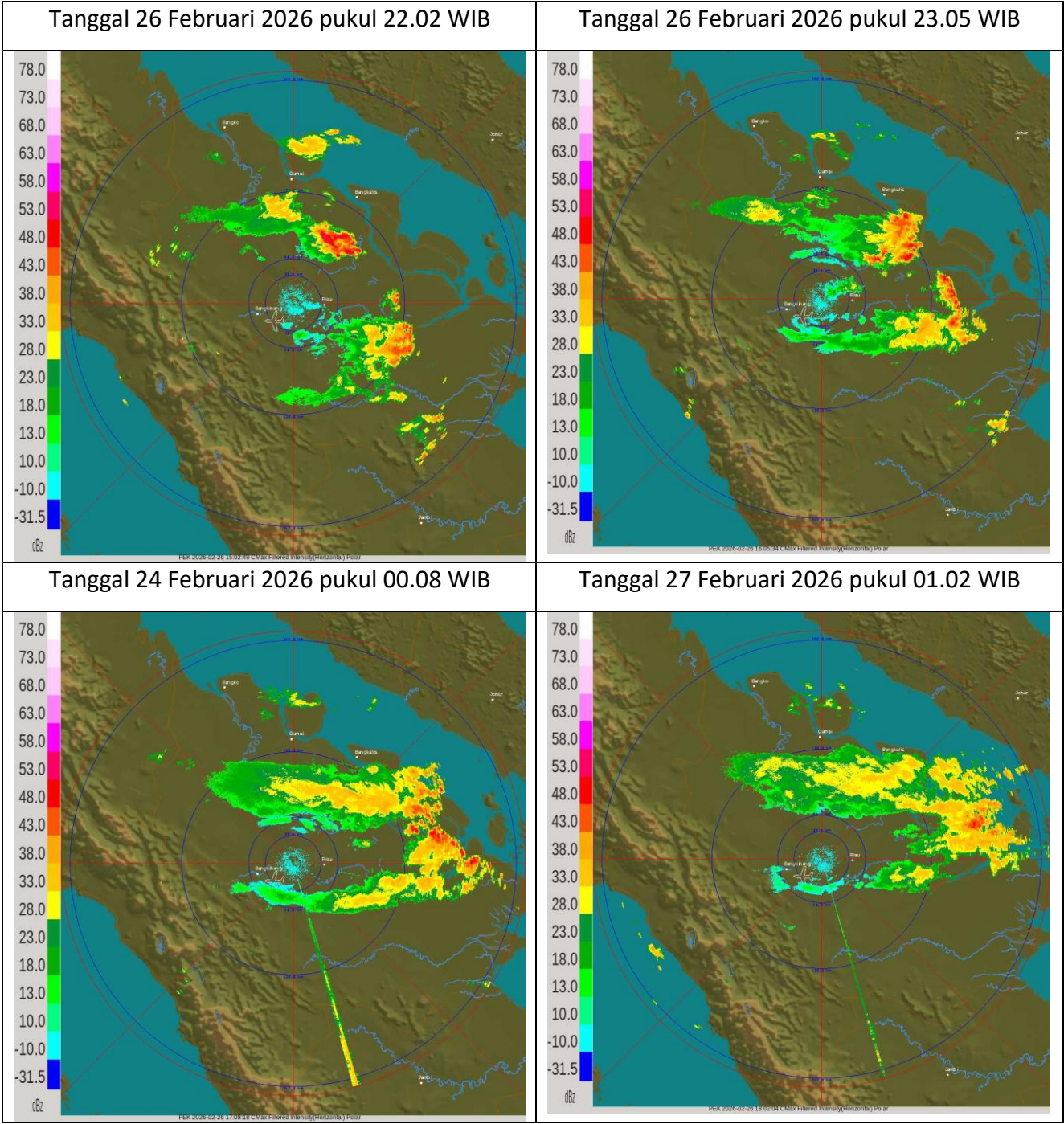


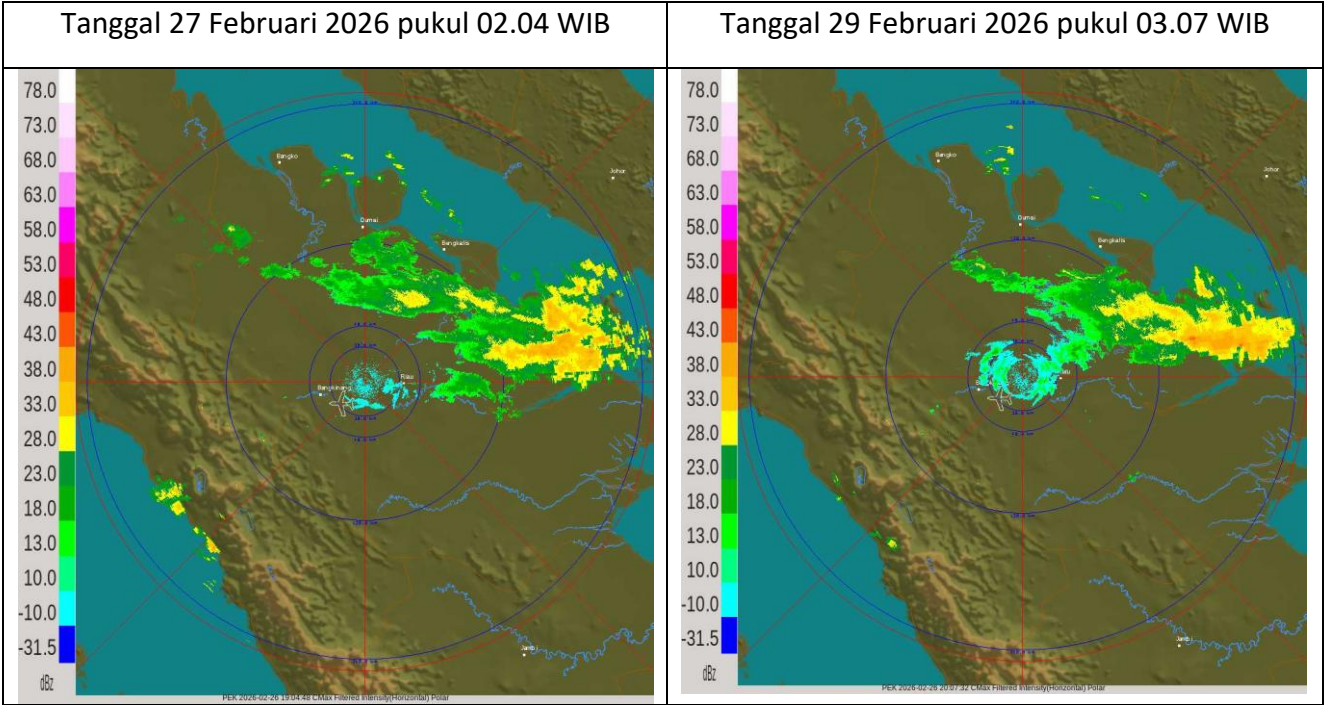
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 25 Februari 2026



Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca





Mengetahui
Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 27 Februari 2026
Forecaster on Duty

Alfa Nataris